



► REVITALISASI FASILITAS PUBLIK

Pasar Sentul Jadi Pusat Wisata Belanja

JOGJA—Pasar Sentul yang terletak di kawasan Cagar Budaya Pakualaman digadang-gadang bakal jadi pusat wisata belanja baru di Kota Jogja.

Yosef Leon
yosef@harianjogja.com

Dinas Perdagangan Kota Jogja telah menyiapkan konsep penataan pada pasar yang berdiri sejak zaman pra kemerdekaan itu.

Dalam waktu dekat Pasar Sentul akan segera direvitalisasi dengan mengedepankan arsitektur berlanggam *indische* menggunakan dana keistimewaan (danais). Fasad bangunan diolah menggunakan referensi desain Pasar Sentul lama atau Gedung Bioskop Permata.

Kepala Bidang Pasar Rakyat Dinas Perdagangan Kota Jogja Gunawan Nugroho Utomo mengatakan revitalisasi Pasar Sentul nantinya menggunakan dana keistimewaan senilai Rp24,8 miliar. Bangunan Pasar Sentul menurutnya sudah sangat layak diperbaharui tanpa meninggalkan ciri khas dari kawasan sekitarnya.

"Target kami Pasar Sentul baru nanti bisa menarik lebih banyak pengunjung dengan keanekaragaman produk yang dijual. Ini sejalan dengan penataan di

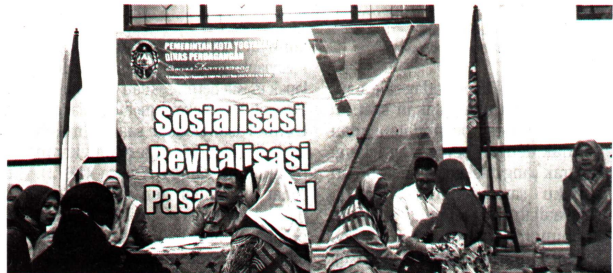
► Dalam waktu dekat Pasar Sentul akan segera direvitalisasi dengan mengedepankan arsitektur berlanggam *indische*.

► Anggaran revitalisasi menggunakan dana keistimewaan.

kawasan Cagar Budaya Pakualaman untuk mengembangkan pariwisata Jogja," kata Gunawan di sela-sela sosialisasi revitalisasi Pasar Sentul, Senin (27/2).

Gunawan menjelaskan rencana revitalisasi tersebut sudah disampaikan ke pihak pedagang. Tahap penataan sudah dimulai sejak pertengahan Februari ini dengan pembangunan selter sementara bagi pedagang untuk berjualan di Jalan Babaran, Kelurahan Pandeyan, Kemantren Umbulharjo. "Sementara waktu nanti pedagang di sana dulu berjualan sambil menunggu revitalisasi selesai pada Desember tahun ini," ujarnya.

Pedagang masih diberikan waktu sampai 30 April mendatang untuk berjualan di Pasar Sentul. Nantinya pada pekan ketiga April akan dilakukan pengundian lapak untuk menempati selter sementara. Kemudian pada 1 Mei petugas akan melakukan pembongkaran dan peletakan batu pertama akan dimulai pada 15 Mei mendatang.



Harian Jogja/Yosef Leon

Suasana sosialisasi revitalisasi Pasar Sentul yang diselenggarakan oleh Dinas Perdagangan Jogja, Senin (27/2).

"Konsepnya nanti dua lantai dan hampir mirip dengan bangunan di Pasar Pakuncen, jadi semi basemen makanya ketika pengunjung turun tidak terlalu jauh dan naik tidak terlalu tinggi," katanya.

Sejumlah Zonasi

Kepala Seksi Pembinaan dan Penataan Lahan Dinas Perdagangan Kota Jogja Nurkhasanah Sulaiman menyebut ada sebanyak 529 pedagang yang tercatat berjualan di Pasar Pakualaman. Mereka nantinya akan dibagi ke dalam sejumlah zonasi untuk menempati selter sementara di Jalan Babaran.

"Misalnya untuk pedagang yang membutuhkan air kami tempatkan dekat dengan lokasi air. Begitu juga yang lain. Selter hanya ditempati

oleh pedagang yang terdata, jadi pedagang luberan tidak ditampung karena keterbatasan lahan," katanya.

Ada tiga titik lokasi yang disiapkan untuk menampung pedagang saat revitalisasi Pasar Sentul dilaksanakan pertama di lahan milik Pemkot seluas 1.783 m², lahan Sultan Ground seluas 547 m² dan lahan milik Pemda DIY dengan status pinjam pakai sebesar 2.215 m². Bangunan selter nantinya akan menggunakan baja ringan, mirip dengan konsep di Teras Malioboro II.

"Selter kami buat cukup lengkap fasilitasnya mulai dari kantor dan toilet, musala, area parkir, area bongkar muat dan pos jaga. Sementara untuk kios ukuran 3x3 meter kami siapkan 26 unit dan los 2x1 meter ada 660 unit," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005